

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalsawah I Kecamatan Karawang Timur, dan penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV SDN Tegalsawah I Tahun 2020/2021.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah tingkat pendidikan orang tua (X) sebagai variabel bebas. Dan motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

X : Pendidikan Orang Tua

Y : Motivasi belajar peserta didik

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Jumlah populasi penelitian siswa kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN Tegalsawah I	87
2.	SDN Tegalsawah II	62
JUMLAH KESELURUHAN SISWA		149

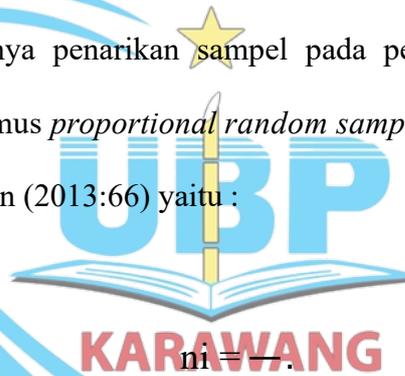
Sumber: *Dokumen siswa kelas IV SD Negeri se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.*

2. Sampel

Sugiyono (2017: 81), mengungkapkan “Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua populasi

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-30%.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti akan menggunakan sample menurut pendapat Arikunto (2010:131) karena jumlah penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 30% dari seluruh jumlah populasi yaitu $30 : 100 \times 149 = 44,7$ dibulatkan menjadi 45 siswa. Jadi, jumlah responden sebanyak 45 siswa. Sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tegalsawah I dan siswa kelas IV SDN Tegalsawah II. Selanjutnya penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *proportional random sampling* menurut Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan (2013:66) yaitu :



Keterangan:

N_i = Jumlah sample menurut stratum

n = Jumlah sample seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut penentuan sampel masing-masing SD dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Jumlah sampel penelitian siswa kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sample
1.	SDN Tegalsawah I	87 siswa	$87 / 149 \times 45 = 26$
2.	SDN Tegalsawah II	62 siswa	$62 / 149 \times 45 = 19$
JUMLAH		149 siswa	45 siswa

Sugiyono (2013:90) berpendapat apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) maka sebaiknya dibulatkan keatas agar sampel yang diambil lebih aman. Oleh karena itu, sampel yang akan peneliti ambil sebanyak 45 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono : 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket motivasi belajar siswa dan angket pertanyaan pendidikan terakhir orang tua siswa.

1. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa

1). Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah pendorong usaha sadar dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama yang didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intenitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya

2). Definisi Operasional

Motivasi adalah penelitian terhadap karakteristik psikolog manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu. Motivasi belajar sesuatu yang kompleks yang merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual sebagai keseluruhan di daya penggerak di dalam diri dan pendorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

3). Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi motivasi belajar

NO	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	1,2,3	4,5	5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6,7,8	9,10	5

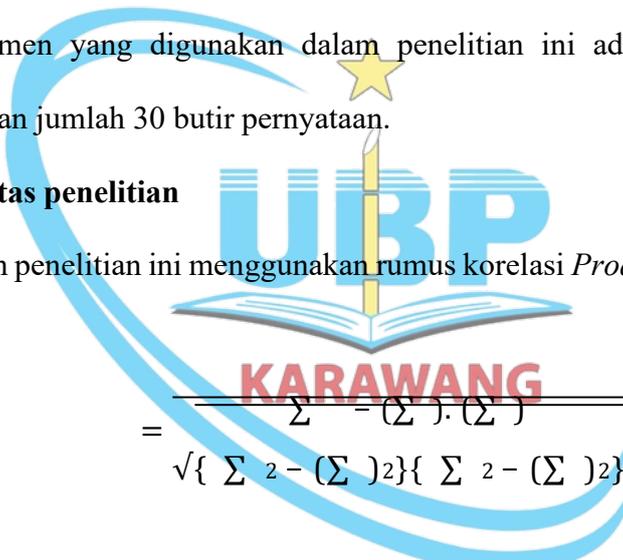
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,12,13	14,15,16	6
4	Penghargaan dalam belajar	17,18,19	20,21,22	6
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	23,24,25	26,27	5
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	28,28,30		3

4). Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dengan jumlah 30 butir pernyataan.

5). Uji validitas penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Uji validitas dikonsultasikan ke dalam tabel *r product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Tabel 3.4 Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

6). Uji Reliabilitas Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{[n-1]}{[n-1]} [1 - \sum r_{ij}]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum St$ = Jumlah varian skor tiap soal

S_t = Varian total

n = Jumlah soal

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 3.5 Klasifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

2. Instrumen Penelitian Tingkat Pendidikan Orang Tua

1). Definisi Konseptual

Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan yang ditempuh peserta didik, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional.

2). Definisi Operasional

Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, apakah jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Variabel ini diukur menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari sekolah yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua siswa yang telah dilaluinya.

3). Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Tingkat Pendidikan Ayah	Skor	Tingkat Pendidikan Ibu	Skor	Skor TP Ayah+Ibu
1	Tidak Sekolah	1	Tidak Sekolah	1	2
2	SD	2	SD	2	4
3	SMP	3	SMP	3	6
4	SMA	4	SMA	4	8
5	Perguruan Tinggi	5	Perguruan Tinggi	5	10

4). Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dengan jumlah 5 butir pertanyaan.

5). Uji Validitas Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$= \frac{\sum x - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Uji validitas dikonsultasikan ke dalam tabel *r product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Tabel 3.7 Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

6). Uji Reliabilitas Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{n \cdot S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian skor tiap soal

S_t = Varian total

n = Jumlah soal

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata mean, median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variansi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Interferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus *liliefors*. Adapun rumus uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{Z_i - X_i}{X}$$

Keterangan:

Z_i = Tranformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = Angka pada data

X = Probabilitas komulatif normal

S = Probabilitas komulatif empiris

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji fisher*. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjuk dengan rumus sebagai berikut ini:

$$F = \frac{\frac{1}{2} \sum_{i=1}^2 \frac{1}{2} - (\sum_{i=1}^2 \frac{1}{2})}{(n-1)}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S₁₂ = Variansi data pertama

S₂₂ = Variansi data kedua

N = Jumlah

c. Uji Linearitas

Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien dari *Deviatoin From Linearity*. Rumus Uji Linieritas Regresi, sebagai berikut:

1. Hitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$Q = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

2. Hitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$R = \{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \}$$

3. Hitung jumlah kuadrat Residu dengan rumus:

$$= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

5. Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

6. Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

7. Hitung jumlah kuadrat Error dengan rumus:

$$= \sum \{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \}$$

8. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

9. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$= \frac{\sum y^2}{n}$$

10. Hitung rata-rata jumlah kuadrat Error dengan rumus:

$$= \frac{\sum y^2}{n}$$

11. Mencari nilai dengan rumus:

$$h = \frac{\sum y^2}{n}$$

12. Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier. Jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **linier**

H_a = Tidak linier

H_0 = linier

F. Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikaitkan dengan 100%. Oleh karena itu, besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak ada koefisien determinasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

G. Uji Korelasi

Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimaksud adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif ataupun linear negatif.

H. Hipotesis Statistika

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = = 0$$

$$H_a = \neq 0$$

